

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara agraris dimana sangat bergantung kepada sektor pertanian dan tercatat Indonesia merupakan pengekspor produk pertanian terbesar di dunia. Terdapat beberapa komoditi andalan seperti kakao, karet, teh dan rempah – rempah. Namun di Provinsi Sumatera terdapat satu komoditi yang dapat bersaing dengan komoditi andalan tersebut yakni biji pinang. Biji pinang kualitas unggulan berasal dari Provinsi Jambi dan telah ditetapkan melalui SK MENTAN NO 199/Kpts/SR.120/1/2013. Biji pinang merupakan komoditi ekspor andalan Provinsi Jambi. Pemerintah Provinsi Jambi saat ini terus mendorong komoditi pertanian, khususnya komoditi pinang. Pemerintah Provinsi perlu menyusun strategi yang tepat. Maka dari itu diperlukannya suatu kegiatan peramalan terkait kondisi nilai ekspor di masa yang akan datang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berbentuk *time series*. Peramalan akan dilakukan dengan metode Box – Jenkins dan metode *Double Exponential Smoothing*. Metode Box - Jenkins terdiri dari *Autoregressive* (p), *Integrated* (d), dan *Moving Average* (q) dengan membaca plot ACF dan PACF untuk menentukan model data deret waktu (*time series*). *Double Exponential Smoothing* merupakan suatu metode peramalan rata-rata bergerak yang memberikan bobot secara eksponensial atau bertingkat pada data-data terbarunya sehingga data-data terbaru tersebut akan mendapatkan bobot yang lebih besar. Model terbaik Box - Jenkins untuk peramalan nilai ekspor biji pinang Provinsi Jambi adalah ARIMA(1,1,1) sedangkan untuk data dengan metode *Double Exponential Smoothing* mendapatkan model terbaik yaitu ARIMA (1,1,0). Dari kedua metode yang digunakan dan hasil peramalan dari model terbaik menyatakan bahwa nilai ekspor biji pinang mengalami peningkatan.

Kata kunci : Ekspor, Biji Pinang, Box – Jenkins , *Double Exponential Smoothing*

ABSTRACT

Indonesia is an agricultural country which is very dependent on the agricultural sector and recorded Indonesia is the largest exporter of agricultural products in the world. There are several mainstay commodities such as cocoa, rubber, tea and spices. However, in Sumatra Province, there is one commodity that can compete with the mainstay commodity, namely areca nut. Superior quality areca nut come from Jambi Province and have been determined through SK MENTAN NO 199/Kpts/SR.120/1/2013. Betel nut are the mainstay export commodity of Jambi Province. The Jambi Provincial Government currently continues to encourage agricultural commodities, especially areca nut commodities. The provincial government needs to develop the right strategy. Therefore, a forecasting activity related to the condition of export value in the future is needed. The data used in this study is secondary data in the form of time series. The theft will be done by Box – Jenkins method and Double Exponential Smoothing method. The Box - Jenkins method consists of Autoregressive (p), Integrated (d), and Moving Average (q) by reading ACF and PACF plots to determine the time series data model. Double Exponential Smoothing is a moving average forecasting method that gives exponential or graded weight to the latest data so that the latest data will get a greater weight. The best model of Box - Jenkins for the theft of the export value of areca nut seeds in Jambi Province is ARIMA (1,1,1) while for data with the Double Exponential Smoothing method get the best model, namely ARIMA (1,1,0). From both the method used and the forecasting results of the best model stated that the export value of areca nut seeds increased.

Keywords : Export, Betel nut, Box – Jenkins, Double Exponential Smoothing